

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Sesuai dengan masalah yang dikaji dan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran konformitas pada aspek kesepakatan menunjukkan sebesar 79,94% kategori tinggi dan sebesar 2,55% pada kategori sangat tinggi. Pada aspek kekompakan menunjukkan sebesar 74,84% kategori tinggi dan sebesar 7,64 %) sangat tinggi. Dan pada aspek ketaatan menunjukkan sebesar 19,75% kategori tinggi. Secara umum konformitas terhadap kelompok teman sebaya pada siswa kelas X SMA Negeri 1 cileunyi tahun pelajaran 2010/2011 berada pada kualifikasi sangat tinggi dan tinggi.
2. Gambaran konformitas sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan terhadap 28 siswa yang termasuk pada kategori sangat tinggi dan tinggi dari kelompok tersebut menunjukkan perubahan dari 74,52% menjadi 60,71% dengan rata-rata pretest-posttest sebesar 20,40 menjadi 20,07. Secara umum konformitas terhadap kelompok teman sebaya pada siswa kelas X SMA Negeri 1 cileunyi tahun pelajaran 2010/2011 mengalami penurunan walaupun hanya jumlah skor dan tidak pada tingkat kategori.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok efektif dalam mereduksi konformitas berlebih pada siswa oleh karena itu guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan teknik sosiodrama untuk mereduksi konformitas yang berlebihan pada siswa terhadap kelompok teman sebaya pada siswa SMA dengan berpedoman pada program yang telah disusun (terlampir).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Penelitian mengenai teknik sosiodrama untuk mengurangi perilaku konformitas yang berlebihan pada siswa dengan menggunakan metode pre-eksperimen. Pemberian intervensi hanya untuk mereduksi ketakutan yang berlebihan terhadap penolakan dari kelompok teman sebaya belum optimal, sehingga disarankan untuk mengembangkan dirinya untuk penuh kepercayaan diri.
- b. Konformitas terhadap kelompok teman sebaya tidak hanya dialami oleh siswa SMA, namun dapat pula dialami oleh siswa SD, SMP dan Perguruan Tinggi. Untuk itu penggunaan teknik sosiodrama dalam mengurangi tingkat konformitas yang berlebihan dapat dilakukan pada jenjang sekolah yang berbeda misalnya pada jenjang siswa SD, SMP,

Perguruan Tinggi atau berbeda status sosial misalnya anak jalanan atau berbeda gender yaitu laki- laki dan perempuan.

- c. Pemberian bantuan layanan dengan teknik sosiodrama selama empat kali pemberian teknik dirasakan kurang begitu optimal, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan lagi teknik sosiodrama dalam mereduksi konformitas yang berlebihan.

